

8. DESA PAKRAMAN POHGADING

Desa Pakraman Pohgading menggunakan watilan Desa Pakraman Pohgading sebagai sekretariat/kantor, di Jalan Kerta Negara, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Telephon: (0361) 8442511. Secara geografis Desa Pakraman Pohgading berbatasan dengan wilayah di sebelah utara: Desa Pakraman Sading; sebelah timur: Desa Pakraman Peguyangan; sebelah selatan: Desa Pakraman Ubung; sebelah barat: Desa Pakraman Padangsambian.

Wewidangan Desa Pakraman Pohgading mewilayahi 12 (dua belas) banjar adat yaitu (1) Banjar Binoh Kaja, (2) Banjar Binoh Kelod, (3) Banjar Dauh Kutuh, (4) Banjar Pohgading, (5) Banjar Anyar, (6) Banjar Tulangampyang, (7) Banjar Batumekaem, (8) Banjar Tegal Kangin, (9) Banjar Tegal Kauh, (10) Banjar Liligundi, (11) Banjar Pemangkalan, (12) Banjar Petangan Gede. Desa Pakraman Pohgading tetap kukuh mempertahankan adat serta tradisi yang diperkuat oleh tersuratnya peraturan-perturan secara adat (Awig-awig-dalam bentuk tulisan latin/dwi aksara).

Keberadaan beberapa sekaa seperti Sekaa Santi “Gita Bhuwana”, Sekaa Gong “Arsa Winangun” menjadi indikasi yang menggambarkan dapat berkembang dengan baik aktivitas sosial kemasyarakatan di Desa Pakraman Pohgading, sekaligus menjadi sebuah “modal” dalam menjaga, meneruskan, melestarikan nilai-nilai agama, tradisi serta budaya.

Kondusifitas kehidupan religius krama Desa Pakraman Pohgading juga terlihat dari tetap eksisnya sejumlah kesenian sacral seperti *Calon Arang* dan *Barong Landung* yang hingga kini tetap dipertahankan dalam menunjang pelaksanaan ritual keagamaan. Ditambah lagi adanya sungungan/petapakan seperti “Ratu Ngurah Agung”, “Ratu Ayu” yang distanakan di Pura Dalem Penataran Desa Pakraman Pohgading, kian menambah khususnya aktivitas ritual keagamaan di Desa Pakraman Pohgading.

Aktivitas sosial ekonomi Desa Pakraman Pohgading ditunjang oleh keberadaan LPD Desa Pakraman Pohgading di Jalan Kendedes, No. 7, Denpasar, serta beroperasinya Pasar Desa Pakraman Pohgading, di Jalan Tunggul Ametung.